

BAB VI

PENUTUP

Hasil dari penelitian tentang Implementasi kurikulum tersembunyi untuk pembentukan karakter peserta didik di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri dan SDIT Bina Insani Kab. Kediri, diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada implementasi kurikulum tersembunyi untuk pembentukan karakter peserta didik di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri dan SDIT Bina Insani Kab. Kediri, peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Desain kurikulum tersembunyi dalam pembentukan karakter pesertadidik di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri dan SDIT Bina Insani Kab. Kediri
 - a. Desain kurikulum tersembunyi dimiliki oleh setiap lembaga sekolah yang berorientasi dari visi-dan misi sekolah.
 - b. Program yang dibuat sekolah di petakaan berdasarkan dimensi perubahan prilaku.
 - c. Dibuat SOP (*Standard Operating Procedure*) adab Islami agar dilaksanakan dengan sadar dan menjadi kebiasaan oleh semua warga sekolah.

2. Metode pembentukan karakter peserta didik melalui kurikulum tersembunyi di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri dan SDIT Bina Insani Kab. Kediri di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri dan SDIT Bina Insani Kab. Kediri

Karakter siswa semakin maksimal ketika seorang guru dapat menggunakan metode secara terintegrasi dan bertahap. Melalui perumpamaan, keteladanan/ pembiasaan, pembinaan/ motivasi, halaqoh, unjukdiri, kunjungan, dialog, dan pemberian penghargaan.

3. Dampak implementasi kurikulum tersembunyi untuk pembentukan karakter peserta didik di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri dan SDIT Bina Insani Kab. Kediri
 - a. Karakter yang sudah menjadi kebiasaan dan membudaya akan menghasilkan prestasi baik akademik dan non akademik.
 - b. Kontribusi materi dan non materi akan didapat bila suatu lembaga dapat melakukannya secara menyeluruh dan berkesinambungan .

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian ini akan memberikan tawaran baru tentang konsep implementasi kurikulum tersembunyi untuk pembentukan karakter peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan, hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan kajian pendidikan karakter.

Salah satu temuan peneliti menunjukkan bahawa suatu sikap atau karakter dapat terbentuk melalui suatu tatanan yang terstruktur yang dilakukan secara berulang-ulang dengan terintegrasi pada kegiatan pembelajaran dan keseharian tanpa disadari oleh peserta didik. Kesuksesan ketercapaian karakter yang positif juga dipengaruhi oleh fasilitas dan daya dukung lainnya seperti lingkungan peserta didik berada, dengan siapa dia sering bergaul, apakah cara dia berperilaku ada yang memantau, model seperti apa yang diatiri. Jika karakter positif tersebut dilakukan dengan maksimal dan terstruktur, karakter tersebut akan menghasilkan prestasi yang bisa dibanggakan. Temuan ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Foerster ada empat ciri dasar dalam pendidikan karakter,

- a. Keteraturan interior dimana setiap tindakan diukur berdasarkan hierarki nilai. Nilai menjadi pedoman normatif setiap tindakan.
- b. Koheresi yang memberikan keberanian, membuat seorang teguh pada prinsip. Tidak mudah terombang-ambing dalam situasi baru atau takut resiko. Koheresi merupakan dasar yang membangun rasa percaya satu sama lain. Tidak adanya koheresi meruntuhkan kredibilitas seseorang.
- c. Otonomi disitu seseorang menginternalisasikan aturan dari luar sampai menjadi nilai-nilai bagi pribadi. Hal ini dapat dilihat melalui penilaian atas keputusan pribadi tanpa terpengaruh atau desas-desisa tekanan dari pihak lain.

- d. Keteguhan dan kesetiaan, keteguhan merupakan daya tahan seseorang guna menginginkan apa yang dipandang baik. Dan kesetiaan merupakan dasar bagi penghormatan atas komitmen yang terpilih.

Hal senada juga diungkapkan oleh Mohammad Noor Syam dalam bukunya mengutip di Encyclopedia Britania menjelaskan bahwa nilai adalah suatu penetapan atau suatu kualitas suatu obyek yang menyangkut suatu jenis apresiasi atau minat. Hal tersebut juga didukung dari hasil penelitian bahwa di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri dan SDIT Bina Insani Kab.Kediri peserta didik diarahkan keberbagai jenis kegiatan yang terintegrasi dengan karakter yang direncanakan sejak awal dan ditungkan melalui kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan di sekolah sejak awal. Sehingga karakter peserta didik dapat terbentuk setelah melalui dan mengikuti program yang didesain sekolah untuk menciptakan peserta didik yang tangguh, kuat, berkarakter dan bisa menghasilkan prestasi.

Program yang didesain sekolah sangat diminati oleh siswa. Sehingga secara tidak sadar siswa larut dalam kegiatan yang bisa mengembangkan kemampuannya yang ditungkan melalui mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah yang positif dan kreatif.

2. Implikasi Praktis

Dari hasil penelitian tentang Implementasi kurikulum tersembunyi untuk pembentukan karakter peserta didik di MI Ma'arif NU Insan

Cendekia Kota Kediri dan SDIT Bina Insani Kab. Kediri akan memberi pengaruh positif kepada:

- a. Pendidik/ guru semakin terpacu untuk meningkatkan kualitas sumber daya mereka baik akademik dan non akademik sebagai kebijakan kurikulum yang kita gunakan. Selanjutnya dapat belajar dan memperbaiki diri bisa berpengaruh kepada pola keluarga agar lebih baik.
- b. Para pendidik sudah sepatutnya memperlakukan peserta didik sebagai individu yang merdeka, yaitu mereka memiliki potensi untuk berkembang dan diaktualisasikan yang dapat menghasilkan prestasi. Menjadi kurang tepat bila pendidikan hanya menjadikan sekolahnya sebagai sarana untuk mentransfer ilmu pengetahuan saja. Namun memiliki makna lainya itu sebagai sarana pembentukan karakter atau nilai-nilai kehidupan.
- c. Penelitian ini juga memberikan pengaruh positif bagi para orang yaitu dapat mengubah pola pikir orang tua yang selama ini selalu meberikan tuntutan kepada anak tanpa mengetahui karakter apa yang tepat untuk dikembangkan putra-putrinya. Melalui penelitian ini diharapkan orang tua memperlakukan anak sesuai perkembangan psikologinya.
- d. Dengan adanya penelitian tingkat kepuasan dan kepercayaan orang tua terhadap sekolah semakin meningkat. Kontribusi orang tua semakin berkualitas dan meningkat dalam partisi-pasinya menjadikan madrasah unggul baik kontribusi berupa materi dan non materi.

C. Saran

Setelah melakukan analisis dan kesimpulan, peneliti memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan. Antara lain:

1. Kepala sekolah atau pengelola lembaga pendidikan perlu menata dan mengembangkan orientasi sekolah baik dari segi kebijakan, kurikulum, fasilitas dan metode yang tepat sesuai dengan visi-misi sekolah melalui kurikulum tersembunyi (hidden curriculum) agar lembaga dapat bersaing.
2. Bagi Guru sebaiknya dapat menjadi panutan peserta didik baik dari sikap dan tutur kata. Selanjutnya seorang guru harus dapat mengetahui, memilih, mengintegrasikan, serta melaksana metode yang tepat untuk pembentukan karakter peserta didik yang kuat dan membudaya.
3. Para orang tua dan peserta didik hendaknya dapat berpartisipasi dalam mengsucceskan pendidikan karakter kepada diri dan anak mereka dengan selalu memotivasi, menjalankan dan selalu berbenah diri.
4. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian jangka panjang yang lebih luas dan mendalam. Hasil analisis tentang implementasi kurikulum tersembunyi untuk pembentukan karakter peserta didik ini belum mendalam dan terdapat banyak kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti lakukan, oleh karena itu diharapkan terdapat peneliti baru yang mengkaji ulang secara lebih mendalam dari hasil penelitian ini.